

**KURIKULUM**  
**PELATIHAN MANAJER PELAYANAN PASIEN (MPP)**  
**BAGI DOKTER DAN PERAWAT DI RUMAH SAKIT**



**RSUP DR. KARIADI SEMARANG**  
**TAHUN 2023**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah sakit mempertimbangkan bahwa asuhan di rumah sakit merupakan bagian dari suatu sistem pelayanan yang terintegrasi dengan para profesional pemberi asuhan (PPA) dan tingkat pelayanan yang akan membangun suatu kesinambungan pelayanan. Dimulai dengan skrining, yang tidak lain adalah memeriksa pasien secara cepat, untuk mengidentifikasi kebutuhan pasien. Tujuan sistem pelayanan yang terintegrasi adalah menyelaraskan kebutuhan asuhan pasien dengan pelayanan yang tersedia di rumah sakit, mengkoordinasikan pelayanan, merencanakan pemulangan dan tindakan selanjutnya. Hasil yang diharapkan dari proses asuhan di rumah sakit adalah meningkatkan mutu asuhan pasien dan efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia di rumah sakit.

Monitoring dan perbaikan proses ini bermanfaat untuk mengatasi masalah penumpukan pasien. Semua staf rumah sakit, mulai dari unit gawat darurat, unit rawat inap, staf medis, keperawatan, administrasi, lingkungan, dan manajemen risiko dapat ikut berperan serta menyelesaikan masalah alur pasien ini. Koordinasi dapat dilakukan oleh Manajer Pelayanan Pasien (MPP) / *Case Manager*.

Staf rumah sakit yang ditugaskan sebagai MPP perlu memiliki kemampuan yang baik untuk melaksanakan tugasnya. Pelatihan-pelatihan yang saat ini dilakukan sebagian besar dilakukan dilaksanakan di luar rumah sakit. Pelatihan ini dilaksanakan di rumah sakit dengan harapan memberikan pengalaman bagaimana tata kelola MPP di rumah sakit, sehingga peserta memiliki pengalaman yang nyata bagaimana pelaksanaannya di rumah sakit. Berdasarkan latar belakang di atas diperlukan acuan untuk pelatihan tersebut, maka disusun kurikulum pelatihan MPP bagi tenaga Kesehatan di RS.

### B. Peran dan Fungsi

#### 1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai manajer pelayanan pasien (MPP) di rumah sakit.

#### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi mengelola manajemen pelayanan pasien (MPP) di rumah sakit sebagai seorang MPP.

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan tata kelola pasien di rumah sakit sebagai Manager Pelayanan Pasien (MPP) sesuai prosedur.

### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan peran MPP di rumah sakit.
2. Mengelola pasien sebagai MPP di rumah sakit.
3. Melakukan pendokumentasian MPP.
4. Melakukan evaluasi MPP.

### C. Struktur Kurikulum

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			
		T	P	PL	JML
<b>A</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>				
1	Kebijakan MPP di RSUP Dr. Kariadi Semarang	1	0	0	1
	<b>Subtotal</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>B</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>				
1	Peran MPP di rumah sakit.	3	3	0	6
2	Pengelolaan MPP	9	9	6	24
3	Pendokumentasian MPP	2	3	1	6
4	Evaluasi MPP.	2	2	0	4
	<b>Subtotal</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>40</b>
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>				
1	<i>Building Learning Comitmen (BLC).</i>	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	1	0	0	1
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	1	0	1
	<b>Subtotal</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>45</b>

Keterangan :

I JPI T/P = 45 menit

I JPL PL = 60 menit

## **D. Ringkasan Mata Pelatihan**

### **Mata Pelatihan Dasar:**

#### **1. Mata Pelatihan Dasar 1 : Kebijakan MPP di RSUP Dr.Kariadi**

##### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan terkait MPP, terdiri dari kerangka hukum dan panduan manajemen pelayanan pasien di RSUP Dr kariadi semarang. .

##### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami kebijakan MPP di RSUP Dr Kariadi Semarang sesuai panduan.

##### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Menjelaskan kerangka hukum terkait MPP di RSUP Dr kariadi semarang.
- 2) Menjelaskan panduan manajemen pelayanan pasien di RSUP Dr kariadi semarang

##### **d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kerangka hukum MPP.
- 2) Panduan manajemen pelayanan pasien di RSUP Dr kariadi semarang.

##### **e. Waktu Pembelajaran**

Alokasi waktu : 1 JPL, (T= 1 JPL)

### **Mata Pelatihan Inti:**

#### **1. Mata Pelatihan Inti 1 : Peran MPP di rumah sakit.**

##### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang peran, fungsi dan wewenang MPP di rumah sakit, terdiri dari peran MPP dalam PCC (*Patient Center Care*), peran dan wewenang MPP dalam manajemen pelayanan pasien di rumah sakit dan peran MPP dalam standar akreditasi rumah sakit.

##### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat merumuskan peran, fungsi dan wewenang MPP di rumah sakit sesuai panduan.

##### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Merumuskan peran MPP dalam PCC (*Patient Center Care*),

- 2) Merumuskan peran, fungsi dan wewenang MPP dalam manajemen pelayanan pasien di rumah sakit.
- 3) Merumuskan peran MPP dalam standar akreditasi rumah sakit.

**d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peran MPP dalam PCC (*Patient Center Care*).
- 2) Peran, fungsi dan wewenang MPP dalam manajemen pelayanan pasien di rumah sakit.
- 3) Peran MPP dalam standar akreditasi rumah sakit.

**e. Waktu Pembelajaran**

Alokasi waktu : 6 JPL, (T= 3 JPL; P=3 JPL)

**2. Mata Pelatihan Inti 2 : Pengelolaan MPP dalam Manajemen Pelayanan Pasien.**

**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan MPP dalam manajemen pelayanan pasien, terdiri dari skreening pasien, asesmen dan perencanaan pemulangan pasien, pengelolaan komplain, *case conference*, *family conference* dan pengelolaan penumpukan pasien di IGD serta pembuatan alur dan algoritma pengelolaan pasien, strategi MPP dalam meakukan kendali mutu dan biaya, serta keterlibatan MPP dalam implementasi clinical pathway.

**b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengelolaan MPP dalam manajemen pelayanan pasien sesuai panduan.

**c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Melakukan skreening pasien kelolaan MPP.
- 2) Melakukan asesmen dan perencanaan pemulangan pasien.
- 3) Melakukan identifikasi risiko komplain dan handing kompain
- 4) Melakukan *case conference* dan *family conference*.
- 5) Melakukan tindakan dalam mengatasi penumpukan pasien di IGD.
- 6) Membuat alur dan algoritma pengelolaan MPP.
- 7) Mendemonstrasikan strategi MPP dalam melakukan kendali mutu dan biaya.
- 8) Melakukan monitoring clinical pathway.

**d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Skreening pasien kelolaan MPP.
- 2) Asesmen dan perencanaan pemulangan pasien.
- 3) Identifikasi risiko komplain dan handling komplain
- 4) *Case conference* dan *family conference*.
- 5) Tindakan dalam mengatasi penumpukan pasien di IGD.
- 6) Alur dan algoritma pengelolaan MPP.
- 7) strategi MPP dalam meakukan kendali mutu dan biaya,
- 8) Keterlibatan MPP dalam implementasi clinical pathway.

**e. Waktu Pembelajaran**

Alokasi waktu : 20 JPL, (T= 7 JPL; P=7 JPL; PL= 6 JPL)

**3. Mata Pelatihan Inti 3 : Pendokumentasian MPP.**

**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang pendokumentasian MPP. MPP dalam melakukan pengelolaan pasien diwajibkan melakukan dokumentasi dan pelaporan kegiatan, yang dapat digunakan sebagai bukti layanan dan bukti kinerja. Mata pelatihan ini terdiri dokumentasi form A dan form B, serta pelaporan kegiatan harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan.

**b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pendokumentasian MPP sesuai SPO.

**c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Melakukan dokumentasi Form A dan Form B.
- 2) Membuat laporan kegiatan MPP

**d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengisian dokumentasi Form A dan Form B.
- 2) Membuat laporan kegiatan MPP

**e. Waktu Pembelajaran**

Alokasi waktu : 6 JPL, (T= 2 JPL; P=3 JPL; PL= 1 JPL)

#### **4. Mata Pelatihan Inti 4 : Evaluasi MPP.**

##### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang monitoring, evaluasi dan penilaian indikator kinerja MPP serta analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya..

##### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan evaluasi MPP sesuai panduan.

##### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian indikator kinerja MPP.
- 2) Melakukan analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya.

##### **d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Monitoring, evaluasi dan penilaian indikator kinerja MPP.
- 2) Analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya.

##### **e. Waktu Pembelajaran**

Alokasi waktu : 4 JPL, (T= 2 JPL; P=2 JPL)

#### **Mata Pelatihan Penunjang**

##### **1. Mata Pelatihan Penunjang 1 : *Building Learning Commitment (BLC)*.**

##### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang sebelum melakukan pelatihan maka peserta dipersiapkan dengan membangun kebersamaan, menyusun struktur kelompok, menetapkan norma dan strategi selama pelatihan untuk mencapai hasil yang diharapkan..

##### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memiliki komitmen dalam mengikuti pelatihan.

##### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Melakukan perkenalan antara peserta, fasilitator dan panitia
- 2) Mencapai suasana pencairan, peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam pelatihan.
- 3) Menetapkan susunan keanggotaan dan norma yang berlaku di kelas.

##### **d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perkenalan.

- 2) Pencairan (ice breaker).
- 3) Penetapan kepengurusan dan norma yang disetujui dikelas

**e. Waktu Pembelajaran**

Alokasi waktu : 2 JPL, (P=2 JPL)

**2. Mata Pelatihan Penunjang 2 : Anti Korupsi.**

**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang materi terkait anti korupsi. MPP diharapkan paham terkait hal-hal yang bersingungan dengan korupsi dan gratifikasi dalam melaksanakan kegiatannya dan strategi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan benar..

**b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami dan melakukan pencegahan terhadap tindakan terkait korupsi.

**c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan konsep anti korupsi dan gratifikasi.
- 2) Menjelaskan upaya pemberantasan korupsi
- 3) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi (TPK)..

**d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengertian korupsi.
- 2) Upaya pemberantasan korupsi.
- 3) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi.

**e. Waktu Pembelajaran**

Alokasi waktu : 1 JPL, (T=1 JPL)

**3. Mata Pelatihan Penunjang 3 : Rencana Tindak Lanjut.**

**a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang diskusi terkait rencana peserta setelah mengikuti pelatihan manajer pelayanan MPP di rumah sakit Dr kariadi untuk dilaksanakan di institusi masing-masing.

**b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat membuat rencana tindak lanjut.

**c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian RTL.
- 2) Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL
- 3) Menyusun RTL.

**d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengertian RTL.
- 2) Langkah-langkah pembuatan RTL
- 3) Penyusunan RTL.

**e. Waktu Pembelajaran**

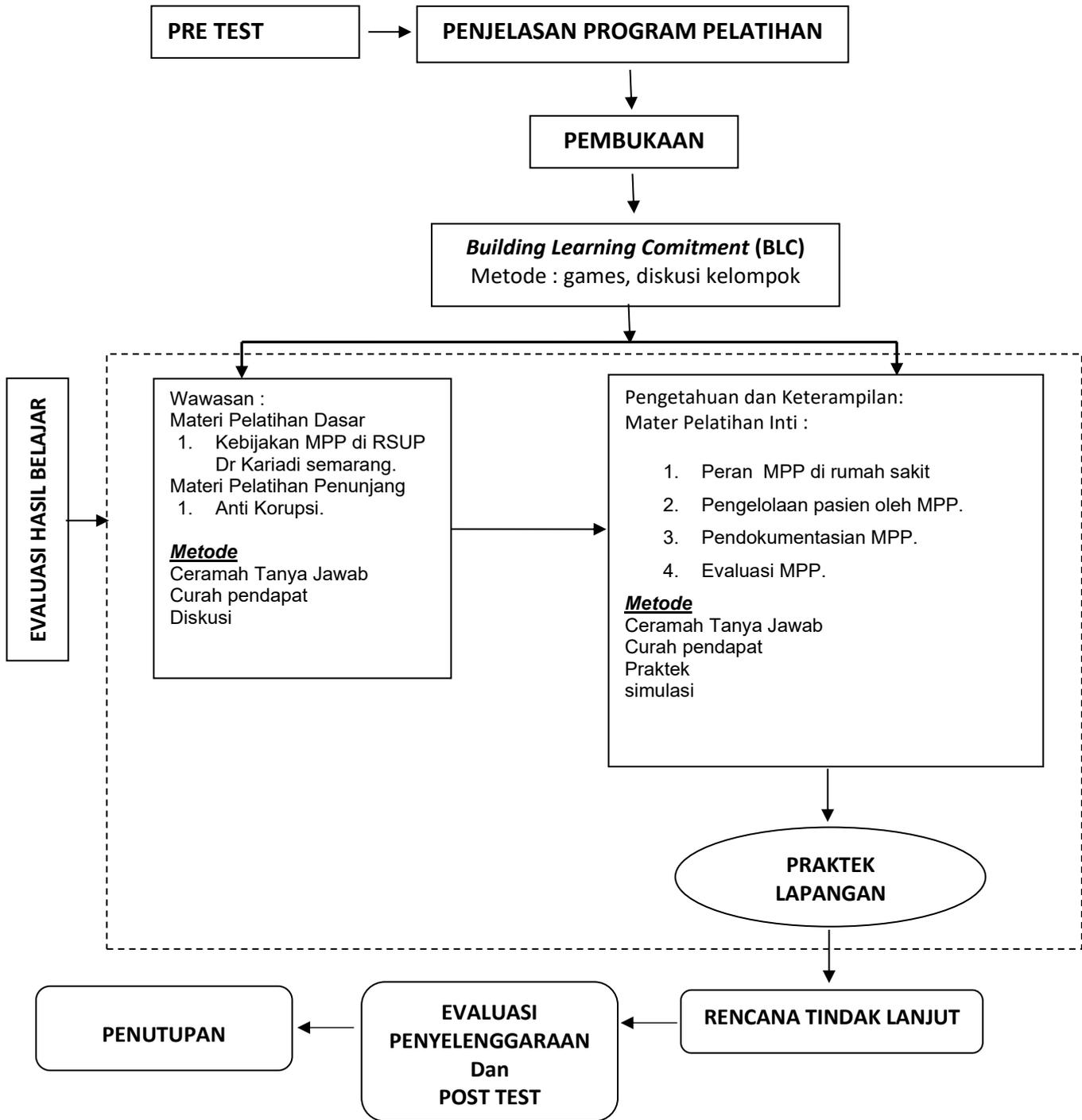
Alokasi waktu : 1 JPL, (P=1 JPL)

**E. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajagan awal melalui pre test.
2. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test
3. Pengamatan dan penilaian terhadap tugas yang diberikan

**BAB III**  
**DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pre-test diberikan sebelum materi diberikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki peserta sebelum menerima materi.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- c. Pembukaan.
- d. Doa

4. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan, kegiatannya antara lain:

- a. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar
- b. Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif
- c. Mengemukakan kebutuhan/ harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan
- d. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dll.

5. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi belajar membangun komitmen belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi kebijakan terkait MPP di rumah sakit dan materi anti korupsi terkait MPP di rumah sakit.

6. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan  
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi ketrampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode curah pendapat, tanya jawab, latihan dan role play. Peserta melakukan evaluasi terhadap fasilitator yang dilakukan tiap hari dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan
8. Evaluasi Hasil Belajar  
Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran.
9. Evaluasi Penyelenggaraan
  - a. Evaluasi Peserta, dilakukan diakhir pelatihan dengan tujuan mengukur keefektivitasan pembelajaran dengan membandingkan nilai post test dengan pre test.
  - b. Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
  - c. Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif.
10. Penutupan  
Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.
11. Pengendalian Diklat  
Proses pelatihan ini akan dikendalikan oleh Pengendali Diklat/ MOT (Master of Training), sebagai upaya untuk mempertahankan proses belajar mengajar di kelas berjalan lancar.

# LAMPIRAN

### LAMPIRAN RANCANG BANGUN PELATIHAN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

Nomor : MD 1  
 Mata pelatihan : Kebijakan MPP di RSUP Dr.Kariadi  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas Kerangka hukum MPP, dan Panduan Manajemen Pelayanan Pasien di RSUP dr. Kariadi Semarang.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu menjelaskan kebijakan MPP di RSUP Dr Kariadi Semarang.  
 Waktu : 1 JPL, (T= 1 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu : 1. Menjelaskan kerangka hukum MPP. 2. Menjelaskan panduan manajemen pelayanan pasien di RSUP Dr kariadi semarang.	1. Kerangka hukum MPP. 2. Panduan manajemen pelayanan pasien di RSUP Dr kariadi semarang.	1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD	1. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022.tahun 2022 2. Panduan Manajer Pelayanan pasien (MPP) RSUP Dr Kariadi Semarang.

Nomor : MI 1  
Mata pelatihan : Peran MPP di rumah sakit.  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran MPP dalam pelayanan berfokus pada pasien; peran, tugas dan wewenang MPP di rumah sakit; serta peran MPP dalam standar akreditasi rumah sakit.  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu merumuskan dan melaksanakan peran MPP di rumah sakit.  
Waktu : 6 JPL, (T= 3 JPL; P= 3 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu : 1. Melakukan peran MPP dalam Pelayanan Berfokus Pada Pasien. 2. Melakukan peran, fungsi dan wewenang MPP dalam manajemen pelayanan pasien di rumah sakit. 3. Melakukan peran MPP dalam standar akreditasi rumah sakit.	1. Peran MPP dalam Pelayanan Berfokus Pada Pasien. 2. Peran, Tugas dan Wewenang MPP Di Rumah Sakit. 3. Peran MPP dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit	1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab 3. Simulasi peran MPP di rumah sakit.	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. Panduan praktek/simulasi	Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022.tahun 2022

- Nomor : MI 2  
Mata pelatihan : Pengelolaan Pasien sebagai MPP  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang skreening pasien kelolaan MPP, perencanaan pemulangan pasien, identifikasi risiko komplain dan *handing* kompain, *case conference* dan *family conference* dalam pelayanan pasien, upaya dalam mengatasi penumpukan pasien di IGD, alur dan algoritma pengelolaan pasien oleh MPP, Strategi MPP dalam meakukan kendali mutu dan biaya. Keterlibatan MPP dalam implementasi clinical pathway.  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan pasien sebagai MPP.  
Waktu : 24 JPL (T= 9 JPL; P= 9 JPL; PL= 6 JPL)

Indiator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan skreening pasien kelolaan MPP. 2. Melakukan perencanaan pemulangan pasien. 3. Melakukan identifikasi risiko komplain dan <i>handing</i> kompain 4. Melakukan <i>case conference</i> dan <i>family conference</i> dalam pelayanan pasien. 5. Melakukan upaya dalam mengatasi penumpukan pasien di IGD. 6. Membuat alur dan algoritma pengelolaan pasien oleh MPP.	1. Skreening pasien kelolaan MPP. 2. Perencanaan pemulangan pasien. 3. Identifikasi risiko komplain dan <i>handing</i> kompain 4. <i>Case conference</i> dan <i>family conference</i> dalam pelayanan pasien. 5. Upaya dalam mengatasi penumpukan pasien di IGD. 6. Alur dan algoritma pengelolaan pasien oleh MPP	1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab 3. Simulasi. 4. Praktek lapangan.	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. ATK 6. Flipchart 7. Video 8. Pranduan praktek. 9. Panduan praktek lapangan	1. Case Management : A Practical Guide for Education and Practice Suzanne K.Powell, Hussein M. Tahan, 2019 2. SPO case conference RSUP Dr Kariadi Semarang 3. Sutoto & Lumenta, N.A : "Panduan Praktik Manajer Pelayanan Pasien-MPP (Case Manager);" Komisi Akreditasi Rumah sakit; Jakarta; 2017;

<p>7. Mendemonstrasikan strategi MPP dalam melakukan kendali mutu dan biaya.</p> <p>8. Melakukan monitoring clinical pathway.</p>	<p>7. Strategi MPP dalam meakukan kendali mutu dan biaya.</p> <p>8. Monitoring Keterlibatan MPP dalam implementasi clinical pathway.</p>			
---	--	--	--	--

Nomor : MI 3  
Mata pelatihan : Pendokumentasian MPP  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dokumentasi form A dan form B, serta pelaporan kegiatan MPP.  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan dokumentasi pelayanan MPP  
Waktu : 6 JPL, (T= 2 JPL; P= 3 JPL; PL= 1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengisian dokumentasi Form A dan Form B.</li> <li>2. Melakukan pelaporan kegiatan MPP.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengisian dokumentasi Form A dan Form B.</li> <li>2. Pelaporan kegiatan MPP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Curah pendapat</li> <li>2. Ceramah tanya jawab</li> <li>3. Praktek.</li> <li>4. Praktek lapangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Tayang/ Slide</li> <li>2. Modul</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. LCD</li> <li>5. ATK</li> <li>6. Flipchart</li> <li>7. Video</li> <li>8. Pranduan praktek.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sutoto Lumenta, N.A : "Panduan Praktik Manajer Pelayanan Pasien-MPP (Case Manager);" Komisi Akreditasi Rumah sakit; Jakarta; 2017;</li> <li>2. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: "Standar Akreditasi Rumah Sakit"; Kementerian Kesehatan RI; Jakarta; 2022.</li> </ol>

Nomor : MI 4  
Mata pelatihan : Evaluasi MPP  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang monitoring, evaluasi dan penilaian indikator kinerja MPP, analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya.  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan tindakan dalam kendali mutu Evaluasi MPP.  
Waktu : 4 JPL, (T= 2 JPL; P= 2 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian indikator kinerja MPP.</li> <li>Melakukan analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monitoring, evaluasi dan penilaian indikator kinerja MPP.</li> <li>Analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Curah pendapat</li> <li>Ceramah tanya jawab</li> <li>Praktek.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang/ Slide</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li>Flipchart</li> <li>Video</li> <li>Pranduan praktek.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sutoto dan Lumenta, N.A : “Panduan Praktik Manajer Pelayanan Pasien-MPP (Case Manager),” Komisi Akreditasi Rumah sakit; Jakarta; 2017;</li> <li>Nursalam : Manajemen Keperawatan : “Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional”; salemba; Jakarta; 2014.</li> <li>Tiyas, R : “<i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Length of Stay (LOS) Pasien Stroke Non Hemoragik Rawat</i>”</li> </ol>

				<i>Inap di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga</i> ; Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman; 2019.
--	--	--	--	---

- Nomor : MP 1
- Mata pelatihan : Membangun komitmen belajar/*Building Learning Commitment* (BLC)
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan (*ice breaker*), penetapan kepengurusan dan norma yang disetujui dikelas.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta saling mengenal serta mampu membentuk organisasi dalam norma kelas yang di sepakati bersama.
- Waktu : 2 JPL, (T= 0 JPL; P= 2 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengenalan antara peserta, fasilitator dan panitia</li> <li>Mencapai suasana pencairan, peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam pelatihan.</li> <li>Menetapkan susunan keanggotaan dan norma yang berlaku di kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan.</li> <li>Pencairan (<i>ice breaker</i>).</li> <li>Penetapan kepengurusan dan norma yang disetujui dikelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Permainan.</li> <li>Curah pendapat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Alat tulis</li> <li>Flip chart</li> <li>Spidol</li> <li>Alat permainan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku Dinamika Kelompok</li> <li>Buku Team Building</li> </ol>

Nomor : MP 2  
Mata pelatihan : Anti Korupsi  
Deskripsi mata : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian korupsi, upaya pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi.  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta dapat menjelaskan anti korupsi dalam kegiatan di instansinya.  
Waktu : 1 JPL, (T= 1 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu 1. Menjelaskan konsep anti korupsi dan gratifitasi. 2. Menjelaskan upaya pemberantasan korupsi 3. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi (TPK)	1. Pengertian korupsi. 2. Upaya pemberantasan korupsi. 3. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi	1. Ceramah. 2. Tanya jawab.	1. Bahan tayang 2. Laptop 3. LCD 4. Modul	1. Gie.2002.Pemberantasan Korupsi Untuk Meraih Kemandirian,Kemakmuran,Kesejahteraan dan keadilan 2. Mochtar.2009.Efek Treadmill Pemberantasan Korupsi:Kompas 3. UU No.20 Tahun 2001Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Nomor : MP 3  
Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
Deskripsi mata : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RTL.  
pelatihan  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta dapat merumuskan RTL untuk kegiatan di instasinya.  
Waktu : 1 JPL, (T= 0 JPL; P= 1 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu 1. Menjelaskan pengertian RTL. 2. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL 3. Menyusun RTL.	1. Pengertian RTL. 2. Langkah-langkah pembuatan RTL 3. Penyusunan RTL.	1. Praktek	1. Bahan tayang 2. Laptop 3. LCD 4. Modu 5. Panduan praktek.	



**LAMPIRAN JADWAL PELATIHAN MANAJER PELAYANAN PASIEN (MPP) BAGI TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT  
RSUP Dr. KARIADI**

HARI	JAM	JPL	MATERI	PENGAJAR
HARI I (25 JULI 2023)	07.00-07.30		Registrasi Peserta	Panitia
	07.30-08.00		Pembukaan	Panitia
	08.00-08.15		Pretest	Panitia
	08.15-09.45	2	BLC	MOT
	09.45-10.00		Coffe Break	Panitia
	10.00-10.45	1	Kebijakan MPP di RSUP Dr. Kariadi Semarang	Direktur PMKP RSUP Dr Kariadi Semarang .
	10.45-11.30	1	Peran MPP dalam PCC	Endang Fatmawati , S.Kep., Ners, MKM.
	11.30-12.15	1	Praktek MPP dalam PCC	Endang Fatmawati , S.Kep., Ners, MKM.
	12.15-13.15		Ishoma	Panitia
	13.15-14.00	1	Peran, tugas dan wewenang MPP di RS	Junait, S.Kep., Ners, M.Kep.
	14.00-14.45	1	Praktek peran, tugas dan wewenang MPP di RS	Junait, S.Kep., Ners, M.Kep.
	14.45-15.30	1	Peran MPP dalam standar akreditasi kesehatan.	Nanang Qosim , S.Kep., Ners, MKM.
	15.30-15.45		Coffe Break	Panitia
	15.45-16.30	1	Praktek peran MPP dalam standar akreditasi kesehatan.	Nanang Qosim , S.Kep., Ners, MKM.
	16.30-17.15	1	Skrining pasien kelolaan MPP di RS	Donasiana Yayuk Esti Rahayu, SKep Ns
	17.15-18.00	1	Praktek skrining pasien kelolaan MPP di RS	Tim
		<b>11</b>		
HARI II (26 JULI 2023)	07.00-07.15		Refleksi Pelatihan	Panitia
	07.15-08.00	1	Perencanaan pemulangan pasien/ discharge planning	Yuni Retno Wati, SKep Ns
	08.00-08.45	1	Praktek perencanaan pemulangan pasien/ discharge planning	Tim
	08.45-09.00		Coffe Break	Panitia
	09.00-09.45	1	Identifikasi risiko komplain dan handling complain	Sutianingsih, SKep Ns

	09.45-10.30	1	Praktek identifikasi risiko komplain dan handling complain	Tim
	10.30-12.00	2	Case conference dan family conference dalam pelayanan pasien	Diyan Setiyasih, SKep Ns
	12.00-13.00		Ishoma	Panitia
	13.00-14.30	2	Praktek case conference dan family conference dalam pelayanan pasien	Tim
	14.30-15.15	1	Upaya MPP dalam mengatasi penumpukan pasien di IGD dan rawat jalan	Sumarno, Skep, Ners. MKep.
	15.15-16.00		Praktek upaya MPP dalam mengatasi penumpukan pasien di IGD dan rawat jalan	Tim
	16.00-16.15		Coffe Break	Panitia
	16.15-17.00	1	Alur dan Algoritma tata kelola pasien sesuai kriteria oleh MPP	Hadi Setiardo, SKep Ns
	17.00-17.45	1	Praktek alur dan Algoritma tata kelola pasien sesuai kriteria oleh MPP	Tim
	17.45-18.30	1	Anti Korupsi	SPI
		<b>13</b>		
HARI III (27 JULI 2023)	07.00-07.15		Refleksi Pelatihan	Panitia
	07.15-08.00	1	Form A dan form B	Suratmini, SKep Ns
	08.00-09.30	2	Praktek Form A dan form B	Tim
	09.30-09.45		Coffe Break	Panitia
	09.45-10.30	1	Pelaporan kegiatan MPP	Budi Hartoyo, SKep Ns
	10.30-11.15	1	Praktek pelaporan kegiatan MPP	Tim
	11.15-12.00	1	Strategi MPP dalam melakukan kendali mutu dan biaya (Los panjang dan Flow Pasien)	Nuniek W SKep Ns
	12.00-13.00		Ishoma	Panitia
	13.00-13.45	1	Praktek strategi MPP dalam melakukan kendali mutu dan biaya (Los panjang dan Flow Pasien)	Tim
	13.45-14.30	1	Keterlibatan MPP dalam implementasi Clinical Pathway di RS	Muh Arifin, SKep Ns
	14.30-15.15	1	Praktek Keterlibatan MPP dalam implementasi Clinical Pathway di RS	Tim
	15.15-16.00	1	Analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya	Anto Indriyadi , S.Kep., Ners, MKM..

	16.00-16.15		Coffe Break	Panitia
	16.15-17.00	1	Praktek analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya	Anto Indriyadi , S.Kep., Ners, MKM..
	17.00-17.45	1	Monitoring, evaluasi, dan penilaian indikator kinerja MPP	Nanang Qosim , S.Kep., Ners, MKM.
	17.45-18.30	1	Monitoring, evaluasi, dan penilaian indikator kinerja MPP	Nanang Qosim , S.Kep., Ners, MKM.
		<b>13</b>		
HARI IV (28 JULI 2023)	07.00-07.15		Refleksi pelatihan	Panitia
	07.15-12.15	5	Praktek lapangan	Tim
	12.15-13.00		Ishoma	Panitia
	13.00-15.00	2	Praktek lapangan	Tim
	15.00-15.15		Post test	Panitia
	15.15-16.00	1	RTL	Panitia
	16.00-16.30		Penutupan	Panitia
		<b>8</b>		

LAMPIRAN PANDUAN DISKUSI DAN SIMULASI  
PELATIHAN MANAJER PELAYANAN PASIEN DI RUMAH SAKIT

Mata Pelatihan Inti 1

Peran MPP di rumah sakit

PANDUAN DISKUSI DAN SIMULASI

Tujuan : Setelah mengikuti penugasan ini, peserta mampu merumuskan peran MPP di rumah sakit

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam 4 kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan peran MPP di rumah sakit.
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menetapkan peran MPP di RS melalui:
  - a. Mendiskusikan peran MPP dalam PCC.
  - b. Mendiskusikan peran, tugas dan wewenang MPP di rumah sakit.
  - c. Mendiskusikan peran MPP dalam standar akreditasi kesehatan.
  - d. Melakukan simulasi peran MPP di rumah sakit.
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format panduan MPP sesuai dengan modul.
6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
7. Masing-masing kelompok meakukan presentasikan hasil diskusi dan simulasi.
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap simulasi dan presentasi.
9. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan MPP.

Sub Materi Skrining Pasien Kelolaan MPP di Rumah Sakit.

#### PANDUAN DISKUSI DAN SIMULASI

Tujuan : Setelah mengikuti penugasan ini, peserta mampu melakukan skrining Pasien Kelolaan MPP di Rumah Sakit. Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan skrining pasien kelolaan MPP.
4. Fasilitator membagikan kasus pasien untuk simulasi.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan skrining pasien kelolaan MPP dengan:
  - a. Menyiapkan form skrining pasien.
  - b. Menyiapkan pasien untuk dilakukan skreening.
  - c. Melakukan assesmen pasien sesuai form skreening.
  - d. Mendokumentasikan hasil skreening pasien pada form yang sudah disiapkan.
  - e. Mendiskusikan proses dan hasil skreening pasien kelolaan MPP.
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan MPP.

Sub Materi Perencanaan Pemulangan Pasien / *discharge planning*.

#### PANDUAN DISKUSI

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan perencanaan pemulangan pasien oleh MPP
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan perencanaan pemulangan pasien/*discharge planning* dengan:
  - a. Menyiapkan form perencanaan pemulangan pasien.
  - b. Menyiapkan pasien untuk dilakukan perencanaan pemulangan.
  - c. Melakukan assesmen pasien sesuai form perencanaan pemulangan pasien.
  - d. Mendokumentasikan asesmen pasien pada form yang sudah disiapkan.
  - e. Mendiskusikan proses dan hasil perencanaan pemulangan.
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
9. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan MPP.

Sub Materi Skrining Identifikasi Risiko Komplain dan *Handling Complain*.

#### PANDUAN DISKUSI DAN SIMULASI

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan skrining identifikasi risiko komplain dan handling complain.
4. Fasilitator menyiapkan probandus untuk simulasi skrining identifikasi risiko komplain dan handling complain.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan identifikasi risiko komplain dan handling complain dengan:
  - a. Mendiskusikan identifikasi komplain dari klien.
  - b. Mendemonstrasikan mendengarkan keluhan dari klien.
  - c. Mendemonstrasikan sikap empati kepada klien.
  - d. Mendemonstrasikan meminta maaf atas ketidaknyamanan kepada klien.
  - e. Mendemonstrasikan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi keluhan pasien.
  - f. Mendemonstrasikan mengucapkan terimakasih kepada klien.
  - g. Mendiskusikan proses identifikasi risiko komplain dan handling complain.
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan MPP.

Sub Materi *Case Conference* dan *Family Conference* dalam Pelayanan Pasien.

Topik : *Case conference*

#### PANDUAN DISKUSI DAN SIMULASI

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan *case conference* pasien oleh MPP
4. Fasilitator menyiapkan kasus pasien yang akan dilakukan *case conference*.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan *case conference* dengan:
  - a. Setiap kelompok berdiskusi selama 15 menit untuk menentukan peran masing-masing anggota dalam bermain peran saat *case conference* : siapa yang akan jadi MPP, dokter, perawat, PPA lain, kepala ruang, PPJA.
  - b. Mensimulasikan hasil diskusinya untuk bermain peran sesuai kasus. waktu simulasi 15 menit.
  - c. Mendiskusikan proses simulasi *case conference*.
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan MPP.

Sub Materi *Case Conference* dan *Family Conference* dalam Pelayanan Pasien.

Topik : *Family conference*

#### PANDUAN DISKUSI DAN SIMULASI

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan *family conference* oleh MPP
4. Fasilitator menyiapkan kasus pasien yang akan dilakukan *family conference*.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan *family conference* dengan:
  - a. Setiap kelompok berdiskusi selama 15 menit untuk menentukan peran masing-masing anggota dalam bermain peran saat *family conference*: siapa yang akan jadi dokter, perawat, Profesional pemberi asuhan (PPA) lain dan keluarga pasien.
  - b. Mempraktekkan hasil diskusinya untuk bermain peran sesuai kasus, waktu simulasi 15 menit
  - c. Mendiskusikan proses simulasi *family conference*.
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan.
  - b. Pelatih/ fasilitator.
  - c. Proses pembelajaran.

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan MPP.

Sub Materi Upaya MPP dalam Mengatasi Penumpukan Pasien di IGD dan Rawat Jalan.

#### PANDUAN DISKUSI DAN SIMULASI

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan mengatasi penumpukan pasien di igd dan rawat jalan
4. Fasilitator menyiapkan kasus pasien di IGD dan rawat jalan.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk mengatasi penumpukan pasien di igd dan rawat jalan, dengan:
  - a. Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan langkah-langkah untuk pengelolaan pasien di IGD dan rawat jalan.
  - b. Mempraktekkan hasil diskusinya untuk simulasi sesuai kasus, dengan berperan sebagai MPP, DPJP, TPPRI, perawat ruangan, pasien dan keluarga.
  - c. Mendiskusikan proses simulasi upaya MPP dalam mengatasi penumpukan pasien di IGD dan rawat jalan..
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan.
  - b. Pelatih/ fasilitator.
  - c. Proses pembelajaran.

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan MPP.

Sub Materi Alur dan Algoritma Tata Kelola Pasien Sesuai Kriteria oleh MPP.

### PANDUAN DISKUSI DAN SIMULASI

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan menyusun alur dan algoritma tata kelola pasien sesuai kriteria oleh MPP.
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun alur dan algoritma tata kelola pasien sesuai kriteria oleh MPP, dengan:
  - a. Mendiskusikan permasalahan-permasalahan pada pengelolaan pasien sesuai kriteria kelolaan MPP.
  - b. Menyusun alur dan algoritma tata kelola pasien sesuai kriteria oleh MPP.
  - c. Melakukan simulasi alur dan algoritma tata kelola pasien sesuai kriteria oleh MPP.
  - d. Mendiskusikan hasil alur dan algoritma tata kelola pasien sesuai kriteria oleh MPP
4. Hasil diskusi dituangkan dalam format dokumentasi MPP sesuai dengan modul.
5. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
8. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

## Mata Pelatihan Inti 2

### Pengelolaan MPP.

Sub Materi Strategi MPP dalam melakukan kendali mutu dan biaya (LOS panjang dan Flow Pasien).

### PANDUAN DISKUSI DAN SIMULASI

#### Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan melakukan perencanaan strategi MPP dalam melakukan kendali mutu dan biaya (LOS panjang dan Flow Pasien).
4. Fasilitator menyiapkan kasus pasien.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan perencanaan strategi MPP dalam melakukan kendali mutu dan biaya (LOS panjang dan Flow Pasien), dengan:
  - a. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyusun perencanaan strategi MPP dalam melakukan kendali mutu dan biaya (LOS panjang dan Flow Pasien).
  - b. Mempraktekkan hasil diskusinya untuk bermain peran sesuai kasus, dengan berperan sebagai MPP, DPJP, petugas coding, perawat ruangan, pasien dan keluarga.
  - c. Mendiskusikan proses simulasi strategi MPP dalam melakukan kendali mutu dan biaya (LOS panjang dan Flow Pasien).
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan kegiatan MPP sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan MPP.

Sub Materi Keterlibatan MPP dalam implementasi *Clinical Pathway* di RS.

### PANDUAN DISKUSI DAN PRAKTEK

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan pengisian dan monitoring kepatuhan *clinical pathway*.
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan pendokumentasian MPP dengan:
  - a. Menyiapkan form *clinical pathway*.
  - b. Melakukan praktek pengisian form *clinical pathway*.
  - c. Mendiskusikan hasil pengisian dan kepatuhan *clinical pathway*.
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan kegiatan MPP sesuai dengan modul.
6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
9. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 3

Pendokumentasian MPP.

Sub Materi Form A dan Form B.

### PANDUAN DISKUSI DAN PRAKTEK

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan melakukan pendokumentasian MPP
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan pendokumentasian MPP dengan:
  - a. Menyiapkan rekam medis, form pendokumentasin MPP (form A dan form B).
  - b. Bermain peran sesuai kasus, dengan berperan sebagai MPP, pasien dan keluarga
  - c. Melakukan asesmen pada pasien.
  - d. Melakukan praktek pengisian form A dan form B.
  - e. Mendiskusikan hasil asesmen dan pengisian form A dan form B
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format dokumentasi MPP sesuai dengan modul.
6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
9. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
10. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
11. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 3

Pendokumentasian MPP.

Sub Materi Pelaporan Kegiatan MPP.

### PANDUAN DISKUSI DAN PRAKTEK

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan pelaporan kegiatan MPP.
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan pendokumentasian MPP dengan:
  - a. Menyiapkan form pelaporan kegiatan MPP.
  - b. Melakukan praktek pengisian form pelaporan kegiatan MPP.
  - c. Melakukan praktek rekapitulasi kegiatan MPP.
  - d. Mendiskusikan hasil pelaporan kegiatan MPP.
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan kegiatan MPP sesuai dengan modul.
6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
9. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

## Mata Pelatihan Inti 4

### Evaluasi MPP.

Sub Materi Monitoring, evaluasi, dan penilaian indikator kinerja MPP.

#### PANDUAN DISKUSI DAN PRAKTEK

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyiapkan form data kelolaan pasien MPP
4. Fasilitator menyampaikan penugasan monitoring, evaluasi, dan penilaian indikator kinerja MPP.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan pendokumentasian MPP dengan:
  - a. Menyiapkan laptop untuk monitoring, evaluasi, dan penilaian indikator kinerja MPP.
  - b. Melakukan praktek monitoring, evaluasi, dan penilaian indikator kinerja MPP.
  - c. Mendiskusikan proses dan hasil monitoring, evaluasi, dan penilaian indikator kinerja MPP.
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan kegiatan MPP sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 4

Evaluasi MPP.

Sub Materi Analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya.

### PANDUAN DISKUSI DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyiapkan form data kelolaan pasien MPP
4. Fasilitator menyampaikan penugasan analisis kelolaan MPP dan tindak lanjutnya.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan pendokumentasian MPP dengan:
  - a. Menyiapkan laptop untuk analisa kelolaan pasien MPP.
  - b. Melakukan praktek analisa kelolaan pasien MPP.
  - c. Merumuskan praktek tindak lanjut kelolaan pasien MPP.
  - d. Mendiskusikan hasil pengisian form analisa dan tindak lanjut.
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan kegiatan MPP sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Tambahan  
Rencana Tindak Lanjut (RTL).

PANDUAN DISKUSI DAN PRAKTEK

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan penyusunan RTL
2. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun RTL dengan:
  - a. Menganalisa situasi.
  - b. Menetapkan kegiatan
  - c. Menentukan tujuan setiap kegiatan
  - d. Menentukan sasaran setiap kegiatan
  - e. Menentukan cara dan metode setiap kegiatan
  - f. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan setiap kegiatan
  - g. Menentukan biaya apabila ada ada kegiatan yang harus dibiayai
  - h. Menentukan pelaksana atau penanggung jawab dari masing-masing kegiatan
3. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan audit sesuai dengan modul.
4. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
6. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
7. MOT membuat evaluasi terhadap:
  - a. Peserta pelatihan
  - b. Pelatih/ fasilitator
  - c. Proses pembelajaran

**Form RTL**

No.	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Metode	Waktu	Tempat	Dana	PJ

## LAMPIRAN KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

### A. Peserta

#### 1. Kriteria Peserta

- a. Perawat dengan Latar belakang pendidikan minimal Ners.
- b. Dokter dengan Latar belakang pendidikan minimal Dokter umum.
- c. MPP
- d. Koordinator pelayanan Medis.
- e. Koordinator pelayanan Keperawatan.
- f. Kepala ruang.
- g. Tenaga kesehatan yang akan didedikasi sebagai MPP.

2. Jumlah peserta pelatihan adalah 30 orang.

### B. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/fasilitator:

1. Latar belakang pendidikan minimal S1
2. Pernah menjadi pelatih pada pelatihan terkait MPP
3. Menguasai materi yang akan diajarkan.

Kriteria fasilitator/narasumber pada pelatihan manajer pelayanan pasien (MPP) bagi tenaga kesehatan di rumah sakit sebagai berikut.

NO	MATERI	KRITERIA FASILITATOR/NARASUMBER
<b>A</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>	
1	Kebijakan MPP di RSUP Dr. Kariadi Semarang	Pejabat pimpinan tinggi atau yang didelegasikan
<b>B</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>	
1	Peran, Fungsi dan Wewenang MPP di rumah sakit.	Pimpinan yang membawahi MPP
2	Pengelolaan MPP	MPP pernah menjadi pemateri pada pelatihan MPP
3	Pendokumentasian MPP	MPP pernah menjadi pemateri pada pelatihan MPP
4	Kendali mutu dan biaya, monitoring dan evaluasi MPP.	MPP pernah menjadi pemateri pada pelatihan MPP
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>	
1	<i>Building Learning Comitmen (BLC).</i>	MPP dengan pelatihan MOT
2	Anti Korupsi	Ketua Satuan Pengawas Internal rumah sakit atau yang didelegasikan.
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	MPP dengan pelatihan MOT

### C. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan Manajer Pelayanan Pasien di Rumah Sakit adalah rumah sakit yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pelatihan.

### D. Sertifikat

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit atau dari rumah sakit penyelenggara pelatihan.

## LAMPIRAN SOAL PRE TEST/POST TEST

### SOAL - SOAL PRE DAN POST TEST PELATIHAN MPP DI RUMAH SAKIT

1. Berdasarkan Standar Akreditasi RS Kemenkes 2022 (AKP 3), MPP bukan PPA aktif dan dalam menjalankan Manajemen Pelayanan Pasien mempunyai peran sebagai berikut, kecuali:
  - A. Mengoptimalkan terlaksananya pelayanan berfokus pada pasien
  - B. Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan asuhan pasien
  - C. Asesmen untuk manajemen pelayanan pasien
  - D. Perencanaan untuk asuhan klinis pasien
  - E. Mengoptimalkan proses reimbursemen
2. Peran MPP dalam kendali biaya dan flow pasien antara lain:
  - A. Pengelolaan komplain pasien
  - B. Monitoring implementasi Clinical Pathway
  - C. Pengelolaan pasien LOS panjang
  - D. Pengelolaan pasien dengan risiko tinggi
  - E. Pengelolaan pasien dengan kasus kompleks
3. Yang bukan merupakan manfaat dari perencanaan pemulangan pasien yang dilakukan dengan baik adalah
  - A. Meningkatkan peluang pasien readmisi di Rumah Sakit
  - B. Meningkatkan kesembuhan pasien
  - C. Menurunkan lama rawat pasien
  - D. Mengurangi biaya pelayanan kesehatan
  - E. Meningkatkan outcome untuk pasien saat pindah ke faskes lain
4. Mengoptimalkan terlaksananya pelayanan berfokus pada pasien (patient centered care) dan asuhan pasien terintegrasi, serta membantu meningkatkan kolaborasi interprofesional merupakan
  - A. Peran MPP
  - B. Tugas MPP
  - C. Wewenang MPP
  - D. Hak MPP
  - E. Kewajiban MPP
5. Konsep perencanaan pelayanan terpadu yang merangkum setiap langkah yang dilaksanakan pada pasien mulai masuk sampai keluar rumah sakit berdasarkan standar pelayanan kedokteran, standar asuhan keperawatan, dan standar pelayanan tenaga kesehatan lainnya, yang berbasis bukti dengan hasil yang dapat diukur dan dalam jangka tertentu selama di rumah sakit.
  - A. Algoritme
  - B. Clinical Pathway
  - C. Alur pelayanan
  - D. Standar operasional prosedur
  - E. Rencana strategis pelayanan keperawatan
6. Apa yang seharusnya dilakukan seorang MPP apabila dari hasil asesmen pasien kelolaan didapatkan permasalahan sebagai berikut : pasien membutuhkan sumber daya, sarana dan prasarana khusus, biaya yang tinggi dan kompleksitas kasus serta pasien yang tidak sesuai dengan tahapan penanganan yang berisiko LOS panjang.
  - A. Mengusulkan perawatan paliatif

- B. Menyiapkan kebutuhan home care
  - C. Edukasi keluarga perawatan dirumah
  - D. Mengusulkan ke DPJP optimalisasi terapi
  - E. Koordinasi ke DPJP untuk mengadakan case conference
7. PPJA dalam melakukan asesmen awal mendapatkan data : pasien riwayat DM, kadar gula darahnya tidak stabil, terpasang permanen pace maker (PPM), menggunakan walker. Maka kasus tersebut membutuhkan kelolaan MPP, masuk dalam kriteria
- A. Pasien dengan risiko tinggi: pasien dengan retardasi mental, demensia , pasien mengalami IKP (Insiden Keselamatan Pasien), korban kekerasan dan narapidana.
  - B. Potensi komplain tinggi : pasien / keluarga menyatakan ketidakpuasan terhadap pelayanan.
  - C. Kasus dengan penyakit kronis, katastropik, paliatif,, terminal, kasus kompleks yang dikelola minimal 4 DPJP.
  - D. Riwayat gangguan mental, upaya bunuh diri, krisis keluarga, isu sosial, pasien terlantar, tinggal sendiri dan narkoba.
  - E. Sering masuk IGD, readmisi IGD, readmisi rumah sakit, keluar masuk IGD sebelum jadwal kontrol setelah perawatan rumah sakit.
8. Apa yang seharusnya dilakukan MPP apabila ada pasien los panjang dikarenakan faktor kondisi klinis
- A. Mengadakan case confren
  - B. Mengkonsulkan paliatif care
  - C. Edukasi dan pemahaman perawatan di rumah
  - D. Koordinasi DPJP terkait target pelayanan
  - E. Koordinasi besaran biaya dan subsidi dari pihak pembayar
9. Dari anamnesa didapatkan pasien mengalami luka serius dibagian tangan kiri perdarahan yang banyak. Keluarga menceritakan kejadian tersebut karena perkelahian dengan temannya. Pasien mempunyai asuransi JKN Non PBI. Dari kondisi luka harus operasi dan dirawat. Yang harus disampaikan kepada keluarga dan pasien terkait pembiayaan adalah
- A. Meminta laporan kepolisian
  - B. Segera melengkapi kelengkapan BPJS
  - C. Segera melengkapi kronologis kejadian
  - D. Edukasi rencana tindakan, perkembangan kondisi
  - E. Edukasi bahwa pasien mengalami tindak kriminal maka pembiayaan di katagorikan pembiayaan umum
10. Tata laksana kegiatan MPP dalam hal Monitoring Pelayanan adalah
- A. Mencatat perjalanan/perkembangan kolaborasi dengan pasien, keluarga, pemberi asuhan, Tim PPA dan pemangku kepentingan yang terkait, sehingga dapat dinilai respon pasien terhadap intervensi yang diberikan
  - B. Mendokumentasikan rangkaian dan catatan selama kegiatan berlangsung
  - C. Mengidentifikasi atau menggambarkan suatu kegiatan
  - D. Memenuhi syarat dalam sebuah kesepakatan
  - E. Menguraikan peristiwa atau tindakan



